

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan untuk menguji teori yang bersifat objektif dalam menguji hubungan antar variabel nya Creswell (2014). Penggunaan pendekatan kuantitatif diperlukan untuk mengetahui variabel berasosiasi dan dipengaruhi oleh variabel lainnya atau tidak Mulyadi (2011). Penelitian asosiatif kausal menurut Aisyah, Susi (2016) adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara dua variabel atau lebih, yaitu mencari sebab akibat antara variabel tergantung dan variabel bebas. Menurut Martono (2010), metode penelitian kuantitatif adalah:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Lokasi dan Tatakala Penelitian:

##### a. Lokasi

Penelitian hendak dilakukan di Folkafe Coffee & Stories yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudi no 79, RT 002/RW 009 Kecamatan Banyumanik, Kelurahan, Srandol Kulon, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah.

b. Tatakala Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 4 (empat) bulan terhitung sejak bulan November - Februari 2021.

Tabel 2. Tatakala Penelitian

KEGIATAN	NOV	DES	JAN	FEB
Persiapan Penyusunan Proposal				
Pengumpulan Literatur dan Observasi				
Pengumpulan Data				
Analisis Data dan Hasil				
Pembuatan Laporan Akhir				

Sumber: Olahan Peneliti

### 3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

#### a Populasi

Menurut Sugiyono (2015) Populasi adalah semua objek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik untuk menjadi sumber data penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah sebesar 50 orang yang terdiri dari seluruh karyawan Folkafe Coffee & Stories.

#### b Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti dan diamati Martono (2010). Jumlah populasi pada Folkafe Coffee & Stories adalah sebanyak 50 orang. Menurut Arikunto (2012) dalam Hobsi et al (2016), apabila jumlah populasi pada suatu penelitian tidak lebih dari 100 orang, maka jumlah sampel yang diambil adalah keseluruhan jumlah orang yang terdapat pada tempat yang akan diteliti, namun apabila populasinya diatas 100 orang, maka diambil 10-15% atau 20-25% dari total populasi keseluruhan. Penentuan jumlah sampel yang digunakan penulis yaitu menggunakan metode sampling jenuh, Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila

seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel Martono (2010). Oleh karena itu jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 50 orang.

### **3.3 Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Non-Probability Sampling*. *Non-Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel Martono (2010). Sehingga seluruh karyawan Folkcafé & stories di Semarang berhak untuk mengisi kuesioner dan menjadi sampel pada penelitian ini.

Langkah-langkah dalam pengambilan sampel pada penelitian berdasarkan metode *random sampling* yaitu menyebarkan kuesioner pada seluruh karyawan di Folkcafé & stories untuk diisi secara lengkap, kemudian dilakukan pengumpulan kuesioner, lalu dilakukan *input* data ke aplikasi Microsoft Excel, setelah itu dilakukan reduksi data untuk menyeleksi data yang tidak lengkap. Hanya responden yang memiliki data lengkap yang dapat dianalisis lebih lanjut sebagai sampel penelitian.

### **3.4. Operasional Konsep**

Definisi operasional variabel penelitian merupakan pembahasan dari masing-masing variabel yang dipakai dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **a. Gaya Kepemimpinan Partisipatif**

Menurut Fajrin et al (2018), kepemimpinan partisipatif adalah melakukan kepemimpinan secara persuasif, melakukan kerjasama yang harmonis, serta membina loyalitas dan partisipasi bawahan. Pemimpin akan mendorong kemampuan bawahan untuk mengambil keputusan Fajrin et al (2018). Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis menggunakan indikator untuk gaya kepemimpinan partisipatif berupa:

- a. Kepemimpinan persuasif
- b. Kerjasama harmonis
- c. Loyalitas bawahan
- d. Partisipasi bawahan

Tabel 3. Indikator Gaya Kepemimpinan Partisipatif

	<b>Indikator</b>	<b>Keterangan</b>
1	Kepemimpinan persuasive	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perusahaan sering menawarkan hadiah atau intensif bagi karyawan yang meraih pencapaian tertentu ataupun lembur.</li> <li>- Pemimpin sering berkonsultasi dan berdiskusi dengan karyawan</li> <li>- Pemimpin selalu mengawasi apa yang dilakukan oleh karyawan</li> <li>- Pemimpin bergaul secara informal dengan karyawan</li> </ul>
2	Kerjasama harmonis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap ada kegiatan perusahaan yang melibatkan kerja sama.</li> <li>- Karyawan selalu dengan senang hati ikut dalam kerja sama tersebut.</li> <li>- Pemimpin bercampur secara bebas dengan karyawan</li> <li>- Pemimpin memperlakukan karyawan secara sama antara satu dengan lainnya</li> </ul>
3	Loyalitas bawahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karyawan setuju dengan apa yang dikatakan oleh pimpinan</li> <li>- Karyawan selalu berusaha untuk mengikuti perintah pimpinan.</li> </ul>
4	Partisipasi bawahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perusahaan menyediakan ruang bagi karyawan untuk ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait perencanaan perusahaan ke depannya.</li> </ul>

#### **b. Kedisiplinan Kerja**

Menurut Wulandari et al (2020), kedisiplinan kerja adalah kemampuan untuk menghormati, menghormati, menaati dan mematuhi peraturan tertulis maupun tidak tertulis, apabila peraturan tersebut melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepada mereka maka dapat menegakkan peraturan tersebut dan tidak akan menghindari

sanksi. Dalam penelitiannya, Wulandari et al (2020) menggunakan indikator- indikator berikut ini:

- a. Ketepatan waktu
- b. Ketaatan terhadap peraturan
- c. Tanggung jawab kerja
- d. Melaksanakan tugas dan kewajiban
- e. Tingkat absensi

Tabel 4. Indikator Kedisiplinan Kerja

No	Indikator	Keterangan
1	Ketepatan waktu	- Karyawan selalu menaati jam kerja yang ditentukan - Karyawan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.
2	Ketaatan terhadap peraturan	- Karyawan menaati peraturan dan tata tertib perusahaan.
3	Tanggung jawab kerja	- Karyawan bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di perusahaan apabila tidak mengikuti peraturan dengan baik.
4	Melaksanakan tugas dan kewajiban	- Karyawan selalu mengerjakan tugas saya dengan bersungguh-sungguh.
5	Tingkat absensi	- Karyawan selalu melakukan absensi dan datang ke tempat kerja tepat waktu.

Sumber: Olahan Peneliti

### 3.5. Variabel Penelitian

Variabel yaitu y yang memiliki variasi nilai – nilai. Variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu variabel tergantung dan variabel bebas. Variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan keberadaan variabel bebas. Sedangkan variabel bebas ialah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel tergantung.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu:

- a. Variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan partisipatif
- b. Variabel terikat yaitu kedisiplinan kerja karyawan Folkafe Coffee & Stories

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai metode pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan pada responden karena sebagian besar penelitian pada umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data Siyoto & Sodik (2015). Kuesioner yang peneliti bagikan berisi pernyataan tertutup yang menyediakan beberapa pilihan jawaban menggunakan Skala Likert dari 1 sampai 4.

Tabel 5. Skala Pengukuran

Jawaban	Skor
Sangat tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Sumber: Olahan Peneliti

### 3.7. Teknik Analisis Data

#### 3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang dipakai untuk menggambarkan atau menganalisa sebuah statistik hasil penelitian tetapi tidak dipakai untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Menurut Iskandar, Dr. Askar Jaya (2022) analisa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi pada sebuah data yang bisa diukur dengan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, serta kemencengan distribusi (skewness).

#### 3.7.2. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data digunakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas data. Penjelasan dari validitas dan reliabilitas.

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat digunakan untuk mengukur apa yang diukur. Uji validitas penting dalam

penelitian karena menunjukkan apakah data yang terkumpul sudah menggambarkan data yang sesungguhnya pada objek yang diteliti. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila bisa digunakan untuk mengungkapkan apa yang hendak diukur menurut Iskandar, Dr. Askar Jaya (2022). Pengujian validitas sebuah data dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor tiap pertanyaan dan skor total menggunakan korelasi *Product Moment* (r hitung) sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n (\sum x_1 y_1) - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2\} \{(\sum y_1^2) - (\sum y_1)^2\}}}$$

(Soegiyono, 2017:183)

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” product moment
- $n$  = Banyaknya responden
- $\sum x$  = Jumlah seluruh skor
- $\sum y$  = Jumlah seluruh skor
- $\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

Pengujian validitas pada sebuah data juga dapat menggunakan aplikasi SPSS untuk membandingkan r hitung dengan r tabel. Responden penelitian dinyatakan valid apabila r hitung memiliki nilai yang lebih besar dari r tabel.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang sebenarnya di lapangan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila

digunakan berulang kali akan memperoleh hasil yang sama ketika digunakan untuk mengukur objek penelitian yang sama. Ghazali (2018) mengungkapkan bahwa uji reliabilitas yaitu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Dalam mencari realibilitas suatu data maka dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach Arikunto (2013)*.

$$R_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum pq}{v_t} \right)$$

Keterangan

$R_{11}$  = Realibilitas Instrumen

$K$  = Banyaknya soal

$\sum pq$  = Jumlah varian

$P$  = Proporsi subjek yang menjawab tiap butir (skor 1)

$Q$  = Proporsi subjek yang menjawab tiap butir (skor 0)

$v_t$  = Varian total

Uji realibilitas juga dapat diuji menggunakan aplikasi SPSS dengan kriteria tertentu yaitu data dikatakan reliapel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

### 3.7.3. Uji Hubungan

Uji Hubungan yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan regresi linier sederhana.

#### a. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana dipakai untuk mengukur satu *independent variable* (X) terhadap *dependent variable* (Y). Regresi linier sederhana dipakai dalam penelitian ini karena penelitian ini memakai 1 variabel independen yaitu gaya kepemimpinan

partisipatif (GKP) dan 1 variabel dependen yaitu kedisiplinan kerja (KK). Persamaan regresi dalam penelitian ini bisa dirumuskan pada bawah ini:

$$KK = a + b_1 \text{ GKP} + e$$

Keterangan:

KK : Kedisiplinan Kerja

GKP : Gaya Kepemimpinan Partisipatif

a : Konstanta

b<sub>1</sub> : Koefisien regresi variabel independen

e : Koefisien error

Langkah-langkah uji signifikansi analisis regresi linier sederhana:

1) Perumusan hipotesis

H<sub>1</sub>: Gaya kepemimpinan partisipatif memiliki hubungan terhadap kedisiplinan kerja karyawan Folkafe Coffee & Stories.

H<sub>0</sub>: Gaya kepemimpinan partisipatif tidak memiliki hubungan terhadap kedisiplinan kerja karyawan Folkafe Coffee & Stories.

2) Pengambilan keputusan

F empirik > F teoritik maka H<sub>1</sub> diterima

F empirik < F teoritik maka H<sub>1</sub> ditolak

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS 16.0 for windows untuk melakukan analisis regresi linier sederhana.